

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil statistik deskriptif menampilkan nilai minimal, median, rata-rata, maksimal, varian dan jumlah data pada setiap variabel respon *close price* dan variabel prediktor inflasi, *BI rate*, kurs jual, jumlah uang beredar, dan PDB dengan data sebanyak 473 data, dengan variabel *Close price* memiliki nilai terendah selama 2 tahun pengamatan yaitu sebesar 1100.000 pada tanggal 20 bulan Desember 2022 sedangkan nilai tertinggi pada 2 tahun pengamatan adalah sebesar 2960.000 pada tanggal 08 bulan Februari 2021, dengan rata-rata dari 473 data *close price* adalah sebesar 1846.9322 dan median sebesar 1735.00 serta varian sebesar 445.1073. Sedangkan pada variabel inflasi mengalami penurunan sebesar 0.001600 pada tanggal 03 bulan September 2021 sampai tanggal 30 bulan September 2021 kemudian mengalami kenaikan sebesar 0.059500 pada tanggal 01 September 2022 sampai tanggal 30 September 2022, rata-rata inflasi selama 2 tahun pengamatan sebesar 0.028960, kemudian didapatkan nilai median sebesar 0.020600 dan nilai varian sebesar 0.017449. Pada variabel selanjutnya statistik deskriptif menunjukkan bahwa *BI rate* mengalami kenaikan sebesar 5.500000 pada tanggal 01 bulan Desember 2022 sampai tanggal 30 Bulan Desember 2022 hal ini terjadi agar membatasi pertumbuhan nilai barang dan menjaga stabilitas harga, pada tanggal 02 bulan Februari 2021 sampai tanggal 29 bulan Juli 2022 *BI rate* mengalami penurunan sebesar 3.500000 fenomena ini akan menjadi pertimbangan para investor untuk melakukan investasi, rata-rata *BI rate* menunjukkan angka sebesar 3.772775 selama 2 tahun pengamatan pada nilai median *BI rate* sebesar 3.500000 dan nilai varian sebesar 0.587950. Variabel Kurs jual pada tabel statistik deskriptif menunjukkan hasil nilai minimum sebesar 10.62000 pada tanggal 27 bulan September 2022 dan pada tanggal 29 bulan September 2022 dan mengalami peningkatan sebesar 13.21000 pada

tanggal 07 dan 08 bulan April 2021, dan rata-rata kurs jual selama 2 tahun sebesar 12.03928, pada nilai median sebesar 12.06000 dan nilai varian adalah 0.633601. Jumlah uang beredar mengalami peningkatan sebesar 8528022 pada tanggal 01 sampai 30 Desember 2022, dan jumlah uang beredar di masyarakat semakin menurun sebesar 6817788 pada tanggal 01 sampai tanggal 26 bulan Februari 2021, sedangkan rata-rata penyebaran uang di masyarakat selama 2 tahun sebesar 7613968, kemudian untuk nilai median adalah 7.690.135 dan nilai varian sebesar 463794.0. Variabel kelima yaitu PDB pada output statistik deskriptif menunjukkan bahwa mengalami penurunan sebesar 371159 pada tanggal 26 Februari 2021 sampai tanggal 31 bulan Maret 2021 disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia, sedangkan rata-rata PDB selama 2 tahun sebesar 4605554 dan nilai median sebesar 4.513.655 serta nilai varian sebesar 3.881.427.

2. Pemodelan MSwR dengan pendekatan *Best Subset* menghasilkan kelayakan regim sebagai periode “*bull*” and “*bear*”, dimana “*bull*” adalah korelasi saham naik sedangkan “*bear*” adalah korelasi saham turun, korelasi saham naik didefinisikan pada regim 2 dan untuk korelasi saham turun didefinisikan pada regim 1. dari hasil estimasi dengan metode *best subset* model regresi terbaik yang terbentuk sesuai kriteria yang sudah ditentukan adalah model yang memiliki nilai *Aike Information Criterion* (AIC) yang minimum, model terbaik yang terbentuk adalah sebagai berikut.

UNUGIRI

$$dy = \beta_0 + \beta_1 d\chi_1 + \beta_2 d\chi_2 + \beta_3 d\chi_3 + \beta_4 d\chi_4 + e_1$$

3. Dari hasil estimasi dengan menggunakan metode *best subset* dihasilkan variabel yang signifikan terhadap close price saham BSI yaitu inflasi yang signifikan pada regim 1 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0005 < \alpha = 0.05$  dan  $0.0013 < \alpha = 0.05$  selain itu variabel yang signifikan pada regim 1 adalah PDB dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0041 < \alpha = 0.05$ , dan variabel inflasi signifikan pada regim 2 dengan nilai p-value sebesar  $0.0072 < \alpha = 0.05$ . sehingga dari lima variabel prediktor yaitu inflasi, BI rate, kurs jual, jumlah uang beredar, dan PDB. Yang berpengaruh terhadap *close price* saham BSI adalah variabel inflasi dan PDB.

## 5.2 Saran

Penelitian ini menggunakan pemodelan *Markov Switching Regression* dengan pendekatan metode *Best Subset* dalam melakukan pemilihan model terbaik, disarankan bahwa pengembangan penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang lain seperti *backward*, *stepwise*, *forward*, dan model ARIMA dan menggunakan *software* lain seperti Stata, *Software R* dan menambahkan variabel prediktor dummy yang menandakan bulan romadlon, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

UNUGIRI